

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Hal ini diketahui dari hasil perolehan pada siklus I terdapat 4 orang siswa atau 18% memiliki tingkat kemampuan penalaran berada dalam kategori minimal “cukup”. Pada siklus II terdapat 18 orang siswa atau 81% telah memiliki tingkat kemampuan penalaran siswa dalam kategori “baik”. Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II terdapat peningkatan kemampuan penalaran siswa sebesar 63%.
2. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa. Hal ini diketahui dari hasil perolehan pada siklus I terdapat 9 orang siswa atau 40,90% memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematik siswa berada dalam kategori minimal “cukup”. Pada siklus II terdapat 20 orang siswa atau 90,9% telah memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematik siswa dalam kategori “baik”. Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II terdapat peningkatan kemampuan penalaran siswa sebesar 50%.

3. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari persentase respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 86,35% dan pada siklus II sebesar 92,71%.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematik siswa melalui pendekatan matematika realistik. Hal ini memberikan penjelasan bahwa, penggunaan pendekatan belajar yang beda dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan Pendekatan Matematika Realistik ini membawa dampak positif yakni meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dalam pembelajaran, dikarenakan dalam metode ini siswa dituntut untuk menemukan pola jawaban dari permasalahan yang ada.
2. Bagi guru, penerapan pendekatan ini dapat digunakan guru sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi belajar matematika dan meningkatkan minat belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyusun instrumen disarankan kepada guru untuk mempergunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami siswa, jika perlu gunakan gambar agar siswa lebih mudah memahami soal tersebut.
2. Pada akhir pembelajaran kiranya perlu diberikan latihan mandiri sebagai sarana untuk memantapkan pemahaman akan konsep yang baru dipelajari sekaligus melatih kemampuan siswa.
3. Diperlukan lembar aktivitas siswa yang dirancang dengan baik sehingga akan mampu membantu guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik, guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah, sehingga jika pendekatan ini digunakan di dalam kelas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan: (a) tersedianya bahan ajar yang dapat digunakan, (b) diperlukan pertimbangan yang matang bagi guru dalam memberikan pengarahan kepada siswa, (c) dapat mengarahkan siswa jika sangat diperlukan.
5. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk dapat melihat lebih lanjut penggunaan Pendekatan Matematika Realistik ini terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya, seperti pemecahan masalah dan koneksi matematika.